

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan *causatif*, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan antara satu variabel atau lebih tanpa adanya intervensi dari peneliti (Nursalam, 2008). Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan satu kali pengumpulan data dan tidak dilakukan pengulangan yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat, sekaligus bisa menggambarkan perkembangan individu yang diamati (Arikunto, 2006).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Isolasi RSUD Karanganyar.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 pada Perawat Ruang Isolasi RSUD Karanganyar.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat Ruang Isolasi RSUD Karanganyar yang berjumlah 32 Perawat.

## 2. Sampel dan *teknik sampling*

### a. Sampel

Sampel yaitu sebagian responden yang diambil sebagai perwakilan populasi (Notoatmojo, 2010). Jumlah sampel disini tidak ditentukan dari minimal jumlah tetapi dari lama waktu penelitian yang selama 2 minggu yaitu tanggal 12 sampai dengan tgl 24 Desember di Ruang Isolasi RSUD Karanganyar.

### b. Teknik *sampling*

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Total sampling*. *Total sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil seluruh responden yang ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel didapatkan sejumlah 32 perawat yang bertugas di Ruang Isolasi RSUD Karanganyar.

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep ide-ide, pendeskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Hidayat, 2008).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah obyek penelitian yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disini adalah kecemasan.
2. Variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah obyek penelitian yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu pola tidur.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Kecemasan	Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang dialami perawat yang menghadapi perawatan pasien dengan covid - 19 yang ditandai dengan perasaan kekhawatiran, ketakutan, dan kesedihan sehingga terganggunya kestabilan emosio	Kuesioner tertutup dengan 14 pertanyaan. HRS-A	Ringan : 14 – 20 (1) Sedang : 21 – 27 (2) Berat : 28 – 41 (3)	Ordinal
Gangguan Pola Tidur	Gangguan pola tidur pada Perawat adalah terganggunya waktu tidur dalam satu hari yang dilakukan Perawat ketika menghadapi Perawatan pasien yang dirawat dengan covid -19.	Lembar Observasi ( <i>Checklist</i> ) PSQI	Pola tidur normal : 11 jam/hari, kode 1 Pola tidur tidak normal: kurang dari 11	Ordinal

---

jam/hari,  
kode 0.

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument penelitian ini adalah :

### 1. Kuesioner kecemasan

Kuesioner kecemasan menghadapi persalinan diukur dengan kuesioner yang berasal dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* yang diadopsi dari buku "Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi dari Hawari (2008), yang mencakup 14 gejala psikis kecemasan, yaitu perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, dan tingkah laku (sikap) pada wawancara. Alat ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing- masing kelompok gejala diberi penilaian angka (score) antara 0-4, yang artinya:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan untuk mengukur kecemasan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Angket Variabel Tingkat Kecemasan	
Item Variabel Kecemasan	Butir Pertanyaan
1. Perasaan cemas	1
2. Ketegangan	2
3. Ketakutan	3
4. Gangguan tidur	4
5. Kesukaran konsentrasi dan gangguan daya ingat	5
6. Perasaan sedih (sedih, murung, tidak berdaya, dan perasaan tidak ada harapan)	6
7. Gejala somatik umum (gejala muskuler/murung)	7
8. Gejala somatik umum (sensorik/fisik)	8
9. Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)	9
10. Gejala pada alat pernafasan.	10
11. Gejala gastrointestinal (pencernaan).	11
12. Gejala genito iriner (perkemihan dan kelamin)	12
13. Gejala syaraf otonom (mulut kering, muka merah, mudah keringat, kepala pusing, dan bulu berdiri)	13
14. Tingkah laku (sikap) pada saat wawancara	14
<b>Jumlah item soal</b>	<b>14</b>

Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala, yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2008) yaitu :

Skor < 14 : Tidak ada kecemasan, kode 1

Skor 14 - 20: Kecemasan ringan, kode 2

Skor 21 - 27: Kecemasan sedang, kode 3

Skor 28 - 41: Kecemasan berat, kode 4

Skor 42 - 56: Kecemasan berat sekali, kode 5

2. Pengukuran gangguan pola tidur adalah dengan *check list* dengan cara menanyakan perubahan pola tidur perawat yang diukur dengan : jadwal waktu tidur, lamanya tidur, komposisi REM dan NREM, serta kenyenyakan. Penilaian dikatakan pola tidur normal 11 jam/hari kode 1, sedangkan tidak normal kurang dari 11 jam/hari kode 0.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2008). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Suharsimi, 2010).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika  $r_{hit} > r_{tab}$  pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan program komputer.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen yang digunakan tidak perlu diujicobakan karena disamping jenis pertanyaannya untuk variabel terikat dengan jenis pertanyaan terbuka “Ya” dan “Tidak”, dan instrumen untuk kecemasan menggunakan instrumen yang sudah baku yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku “Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi” dari Hawari (2016).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$\left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = nilai reliabilitas yang dicari  
 $k$  = banyaknya item  
 $S^2$  = Jumlah varian item  
 $S^2$  = Varian total

Setelah harga  $r_{11}$  diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi  $> 0,600$  berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

Uji reliabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas tidak perlu dilakukan karena di samping jenis pertanyaannya untuk variabel terikat dengan jenis pertanyaan terbuka “Ya” dan “Tidak”, dan instrumen untuk kecemasan menggunakan instrumen yang sudah baku yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2016).

## H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan kuesioner dan *check list*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan gangguan pola tidur dalam menghadapi Perawatan pasien covid-19 Pada Perawat di Ruang Isolasi RSUD Karanganyar.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a) Data primer

Data yang diperoleh dari hasil *check list* perubahan pola tidur perawat yang akan menghadapi perawatan pasien covid 19 yang diukur dengan instrumen *HRS-A*. dan *PSQI*

b) Data Sekunder

Data yang didapat dari buku atau literatur yang mendukung penelitian ini atau sumber lain yang mendukung penelitian ini.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa data yang dikumpulkan berupa hasil observasi dari responden dalam bentuk *check list*.

b. *Coding*

Data yang telah diberi skor lalu dikelompokkan kemudian diberi kode sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

c. *Tabulating*

Data yang telah diberi kode, kemudian dikelompokkan dan dibuat tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian untuk mempermudah dalam analisis data selanjutnya.

### 2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis data secara deskriptif terhadap semua variabel yang diteliti adalah kecemasan dan gangguan pola tidur dalam menghadapi Perawatan pasien covid-19 pada perawat di ruang Isolasi RSUD Karanganyar. Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

### Keterangan

P = Presentase

f = Frekuensi kecemasan dan gangguan pola tidur  
Perawat

n = jumlah sampel keseluruhan

#### c). Analisis Bivariate

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Adapun uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Korelasi *Kendal Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking (Sugiyono, 2007). Adapun rumus *Kendal Tau* adalah:

$$\tau = \frac{n_c - n_d}{n(n-1)/2}$$

Keterangan:

n = jumlah data

Interpretasi dari uji *Kendal Tau* adalah hipotesis diterima bila taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi  $P = 0,05$  n

Jumlah pasangan rank untuk *Spearman's* ( $5 < n < 30$ )

## J. Jalannya penelitian

Penelitian ini di lakukan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Tahap persiapan ini terdiri dari kegiatan pengajuan dan penyusunan judul,

melakukan studi pendahuluan, penyusunan proposal, konsultasi dengan pembimbing, melaksanakan ujian proposal, dan mengurus perijinan uji penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memilih responden untuk uji validitas.
- b. Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.
- c. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan diisi responden. Pengisian kuesionernya nanti langsung diisi oleh responden, tidak boleh dibawa pulang, dan ditunggu langsung oleh peneliti.
- d. Melakukan pengkajian ulang tentang kuesioner setelah dilakukan uji validitas.
- e. Memilih responden untuk penelitian.
- f. Memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner. Peneliti secara langsung akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dari membaca permohonan menjadi responden dari peneliti, membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, mengisi data mahasiswa, lalu memberikan tanda (√) pada kolom kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.
- g. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner sebelum mahasiswa/mahasiswi melakukan ujian dan diisi responden. Pengisian kuesioner tidak langsung diisi responden melainkan dipandu peneliti, kuesioner tidak boleh dibawa pulang, dan ditunggu langsung oleh peneliti.
- h. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan penelitian dan di analisa data.
- i. Melakukan perekapan data penelitian.
- j. Melakukan pengolahan data dan analisa data.

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini meliputi :

#### a. Analisa data

Pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

#### b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisa, maka perlu dilaporkan hasil dari penelitian.

#### c. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

#### d. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011)

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Polit dan Beck (2006) dalam Setiawan, (2011) sebagai berikut :

### 1. Prinsip Manfaat

Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini

meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

2. Prinsip menghormati martabat manusia, prinsip ini meliputi :

a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang perlu ungkapan data lengkap.

c. Prinsip Keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
- 2) Mengaplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 3) Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada

lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

- 4) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti (*confidentiality*).